

ABSTRAK

Jum'atul Huda. NIM. 180101050278. Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MTs Puteri Al-Amin Martapura Kabupaten Banjar. Pembimbing (I) Dr. Hj. Suraijah, M. Pd., dan Pembimbing (II) Hj. Isnay Lellya, S. Ag., M. Ag. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci: Kepemimpinan perempuan, kualitas pendidikan

Pada hakikatnya, pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu memenuhi harapan, keinginan dan kebutuhan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, lembaga pendidikan yang merupakan tempat untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, tidak lepas dari usaha-usaha kepala madrasah, dan unsur lainnya. Menjadi seorang kepala madrasah bukanlah hal yang mudah karena berbagai tantangan, hambatan dan masalah yang kompleks pasti ada. Apalagi kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura adalah seorang perempuan yang harus pandai menempatkan diri saat di sekolah dan di rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran kepemimpinan perempuan serta faktor pendukung dan penghambat dalam kepemimpinannya di Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun

pengumpulan datanya dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam teknik menganalisis data yang digunakan pertama dengan penyajian data, kedua reduksi data, ketiga menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura menjalankan berbagai peran seperti (1) pengatur, dimana ia sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengolahan manajemen sekolah dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen, (2) pelindung, dengan menunjukkan empati dan membantu bawahannya, (3) pemelihara, menjaga kenyamanan jalannya sekolah dengan aturan, disiplin dan upaya preventif dari adanya masalah, (4) pembaharu, upaya melakukan perubahan dengan meningkatkan kualitas, khususnya tenaga pendidik, (5) pengawas, ia senantiasa mengontrol keadaan sekolah, khususnya guru dalam mengajar. Faktor yang mempengaruhi kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Puteri Al-Amin Martapura, adalah gender sebagai wanita dimana ia mempunyai sifat tegas namun tetap lembut. Di samping itu pengaruh sosok panutan, latar belakang pendidikan dan keluarga, serta lingkungan sekolah yang mendukung kepemimpinannya. Disisi lain gender juga dapat menghambat karena ia harus menjadi sosok multitasking, ia harus pandai membagi peran sebagai pemimpin saat di sekolah dan sebagai istri dan ibu saat berada di rumah. Akan tetapi hambatan ini masih bisa diatasi dan tidak berpengaruh besar terhadap kepemimpinannya.